

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang sampai saat ini belum dapat ditangani dengan baik. Dampak dari semakin bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat serta aktivitas lainnya maka bertambah pula sampah/limbah yang dihasilkan. Sampah/limbah yang ditimbulkan dari aktivitas dan konsumsi masyarakat sering disebut limbah domestik atau sampah. Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kehidupan makhluk hidup lainnya.

Selain itu sampah sangat berpotensi menimbulkan gangguan lingkungan baik berupa pencemaran air, tanah dan udara serta gangguan kesehatan dan sosial ekonomi. Sumber sampah bisa bermacam-macam, diantaranya adalah sampah rumah tangga, pasar, kantor, warung, industri, jalan, dan bangunan umum. Selama ini banyak masyarakat dalam menangani sampah dengan cara buang, bakar atau menimbunnya (gali tutup). Namun jika dilakukan dengan cara sembarang dan tidak disiplin dapat menyebabkan lingkungan menjadi kotor juga pendangkalan sungai yang mengakibatkan aliran air tidak dapat mengalir yang akhirnya memicu terjadinya banjir (Hakim et al. 2006).

Mengingat betapa pentingnya pengelolaan sampah ini, maka pemerintah telah menetapkan UU RI No. 18 Tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut dikatakan bahwa permasalahan sampah mencakup banyak aspek, oleh karena itu pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dengan meninjau dari segala aspek, baik itu aspek sosial, ekonomi maupun teknis sehingga memberikan manfaat secara ekonomi, kesehatan bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Untuk itu, permasalahan pengelolaan sampah tidak bisa bertumpu hanya pada pemerintah namun perlu keterlibatan masyarakat itu sendiri sebagai penghasil sampah (Yuni dan Mardwi, 2012).

Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) merupakan pengolahan sampah secara terpadu yang meliputi kegiatan mengurangi (*reduce*),

menggunakan kembali (*reuse*), dan mendaur ulang sampah (*recycle*). Penerapan konsep atau prinsip 3R ini merupakan solusi penanganan sampah yang lebih bernilai ekonomis (plastik, logam, kertas, kayu, dan puing) mudah dan murah karena dapat dilakukan oleh masyarakat itu sendiri sehingga konsep 3R ini menjadi program pemerintah dalam penanganan/pengelolaan sampah di Indonesia. Khususnya di Kecamatan Bekasi Utara menjadi sorotan khusus jika disinggung mengenai aspek kebersihan lingkungan. Masalah yang dihadapi oleh Kota Bekasi khususnya di Kecamatan Bekasi Utara salah satunya adalah mengenai aspek persampahan.

1.2 Identifikasi Masalah

Sampah yang diterima oleh TPS3R Prima Harapan berasal dari sampah organik dan anorganik yang ada di puskesmas, pabrik, dan masyarakat Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Namun sampah yang diterima oleh TPS3R Prima Harapan masih tercampur sehingga diperlukan proses pemilahan dan sampah yang dianggap residu masih mempunyai nilai ekonomis.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Penerapan sistem pemilahan sampah di TPS3R Prima Harapan?
2. Nilai ekonomis sampah daur ulang yang dihasilkan oleh TPS3R Prima Harapan?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan penelitian ini, batasan masalah yang dibatasi diantaranya yaitu :

1. Lokasi penelitian di TPS3R Prima Harapan.
2. Sampel sampah di peroleh dari di TPS3R Prima Harapan.
3. Sampah organik dan sampah anorganik yang memiliki potensi bernilai ekonomis (plastik, logam, kertas, kayu dan puing).

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan sistem pemilahan sampah di TPS3R Prima Harapan.
2. Mengetahui nilai ekonomis sampah daur ulang yang dihasilkan oleh TPS3R Prima Harapan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang analisis pemilahan sampah bernilai ekonomis di TPS3R Prima Harapan.
- 2) Memberikan masukan kepada pekerja di TPS3R Prima Harapan mengenai masih ada sampah bernilai ekonomis yang dianggap residu di TPS3R Prima Harapan.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPS3R Prima Harapan Jl. Prima Harapan Regency, RW009, Kel. Harapan Baru, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 – Januari 2022.

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini tentang Pemilahan sampah yang bernilai ekonomis di TPS3R Prima Harapan melalui proses pengamatan langsung yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran proses yang ada di TPS3R Prima Harapan. Data penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem pemilahan sampah, gambaran sarana prasana, dan nilai ekonomis dari sampah yang ada di TPS3R Prima Harapan.

1.9 Sistematika Penulisan

Metode penelitian akan sangat mempengaruhi perolehan data-data dalam penelitian yang bersangkutan untuk selanjutnya dapat diolah dan dikembangkan secara optimal sesuai dengan metode ilmiah demi tercapainya tujuan penelitian yang digunakan. Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan detail teori-teori tentang penelitian dan yang berhubung dengan judul proposal penelitian yang penulis ambil.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan detail teori-teori tentang penelitian dan yang berhubungan dengan judul proposal penelitian yang penulis ambil.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi langkah-langkah dalam penyelesaian masalah yang secara umum terdiri dari gambaran terstruktur tahap demi tahap.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang data-data yang diperlukan untuk penyelesaian masalah dan pengolahannya secara bertahap.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam bab ini memuat berbagai referensi buku yang digunakan dalam penelitian ini.